

Pengabdian kepada Masyarakat: Membangun Generasi Muda yang Cerdas Ekonomi dan Berakhlak Islami di Yayasan Pendidikan Islam An-Nuur, 7 Ulu Darat Palembang

Herlina¹, Novitasari², Novi Ulfa Safitri³

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Alquran Al-Ittifaqiah

³ Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Alquran Al-Ittifaqiah

Email: herlinaherman26@gmail.com

Abstract

One of the activities that can support education and increase literacy in Islamic economics is the implementation of Community Service at Madrasah Ibtidaiyah and Madrasah Tsanawiyah at the An-Nuur Islamic Education Foundation, 7 Ulu Darat sub-district Seberang Ulu 1 Palembang. The implementation of this service aims to direct a generation that has a strong mentality physically, mentally and has noble character and prepares young generation cadres who are Islamic and understand sharia economics. The service method used is service learning, which is a learning method that emphasizes practical aspects through the concept of Experiential Learning, namely applying lecture knowledge in the community or society and interacting with the community or society. The service activity was held on Friday, October 14, 2025, which was attended by the principal, madrasah supervisor, 211 (two hundred and eleven) students, 9 (nine) teachers. The material provided was about building a young generation that is economically smart and has Islamic morals. The interest of the service participants was very enthusiastic and the implementation of PkM activities went well and smoothly. Various questions about sharia economics were asked by the students with the types of questions including legal issues of saving and credit in commercial banks, usury and how to convey sharia economic knowledge to the immediate environment. While in the material review, the students were excited

Keywords: *Young Generation, Sharia Economics, Education, Literacy*

Abstrak

Salah satu kegiatan yang dapat mendukung edukasi dan penambahan literasi di keilmuan ekonomi syariah adalah pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah pada Yayasan Pendidikan Islam An-Nuur, 7 Ulu Darat kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan mengarahkan generasi yang memiliki mental yang kuat secara lahir, batin dan berakhlak mulia serta mempersiapkan kader generasi muda yang Islami dan paham mengenai ekonomi syariah. Metode Pengabdian yang digunakan adalah *Service learning*, yang merupakan metode pembelajaran yang menekankan kepada aspek praktis melalui konsep *Experiential Learning*, yaitu menerapkan ilmu pengetahuan perkuliahan di tengah komunitas atau masyarakat dan berinteraksi dengan komunitas atau masyarakat. Kegiatan

pengabdian diselenggarakan pada hari Jum'at, 14 Oktober 2025, yang dihadiri kepala sekolah, pembina madrasah, para siswa sebanyak 211 (dua ratus sebelas) orang, para guru sejumlah 9 (sembilan) orang. Materi yang diberikan yaitu mengenai Membangun Generasi Muda yang Cerdas Ekonomi dan Berakhlak Islami. Animo peserta pengabdian sangat antusias dan pelaksanaan kegiatan PkM berjalan dengan baik dan lancar. Berbagai pertanyaan tentang ekonomi syariah dilontarkan oleh para siswa dengan jenis pertanyaan mencakup persoalan hukum menabung dan kredit di bank umum, riba dan cara menyampaikan ilmu ekonomi syariah ke lingkungan terdekat. Sedangkan dalam *review* materi, para siswa bersemangat dalam menjawab pertanyaan dengan benar, yang menandakan materi tersampaikan dengan baik. Secara keseluruhan, acara pengabdian berlangsung baik dan kondusif.

Kata Kunci: *Generasi Muda, Ekonomi Syariah, Edukasi, Literasi*

Pendahuluan

Salah satu madrasah swasta yang telah terakreditasi dibawah Yayasan Pendidikan Islam (YPI) adalah Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah An-Nuur yang berlokasi di jalan Sukarjo Harjo Wardoyo 7 Ulu Darat kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Kedua madrasah ini berada dinaungan Kementerian Agama (Kemenag) RI. Madrasah ini berdiri diatas lahan dengan luas tanah 880 meter persegi. Madrasah Tsanawiyah (MTs) telah berdiri pada tahun 1996, sedangkan Madrasah Ibtidaiyah (MI) telah resmi beroperasi sejak 3 November 2017 berdasarkan Surat Keputusan operasional nomor 1236 tahun 2017. Keberadaan MI dan MTs ini menjadi wadah menimba ilmu bagi anak-anak. Kurikulum digunakan yaitu KTSP yang terintegrasi pada kurikulum Kementerian Agama dan Pendidikan Nasional. MTs dan MI An-Nuur telah menunjukkan komitmennya dalam memberikan pendidikan berkualitas dan berstandar nasional. Yayasan Pendidikan Islam An Nuur ini telah menghasilkan ribuan alumni.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan pada hari Jum'at, 18 Oktober 2024 di Yayasan Pendidikan Islam An-Nuur disambut baik dan memberikan dampak positif bagi para siswa MI dan MTs, para guru, kepala sekolah dan pembina madrasah. Sekolah ini sering mendapatkan kunjungan dari Perguruan Tinggi (PT) dalam rangka melaksanakan PkM dan juga penelitian. Silaturahmi dan kerjasama yang telah terjalin tidak hanya terbatas pada Perguruan Tinggi Agama Islam swasta, tetapi juga dengan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri. Kunjungan rutin yang telah diselenggarakan selalu memberikan semangat besar bagi para pendidik dan para siswa madrasah. Banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah dibagikan dan didiskusikan antara praktisi pendidikan di PT.

Setiap pelaksanaan kegiatan dari pihak eksternal yang datang ke madrasah ini selalu didampingi oleh pembina madrasah, kepala sekolah dan guru-guru. Secara umum pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki tujuan yang mulia, yakni sebagai sarana membagi ilmu pengetahuan, pengalaman, pelatihan ketrampilan dan memberikan motivasi. Salah satu kegiatan PkM yang diselenggarakan oleh (Mahmudah, 2023) adalah melatih para siswa SD, SMP dan SMA dengan membangun jiwa rabbani dan menjadi insan berakhlakul karimah, berupa mengasah kemampuan *softskills*. Disela kegiatan dapat diberikan pengetahuan hadits, seperti yang diterapkan dalam bahasan artikel (Astriani et al., 2021) tentang *sharing* ilmu Hadits *Ahkam Bulughul Maram*. Metode PkM dapat

juga diaplikasikan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata dengan menerapkan berbagai macam penyuluhan (Abadi et al., 2022; Albab Al Umar et al., 2021; Apriadi et al., 2022).

Peran pendidikan dalam suatu negara memiliki kontribusi yang sangat besar dan dominan. Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan bangsa yang memiliki intelektual tinggi, berakhlakul karimah dan berjiwa Islami. Dengan pendidikan mampu mengeluarkan rakyat dari keterpurukan dan kemiskinan. Pentingnya pendidikan bagi manusia dengan cara memberikan berbagai motivasi kepada masyarakat (Yayan Alpian et al., 2019). Pemberian motivasi belajar dapat dilakukan via media online, terutama pada saat kondisi pandemi (Susi & Yasir, 2021). Salah satu pemberian edukasi mengenai stunting yang sedang marak di Indonesia. Pemberian penyuluhan stunting dalam PkM memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat untuk menurunkan angka *stunting* dan mencegah perkembangannya (Fitriani et al., 2022).

Penyelenggaraan lembaga pendidikan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi masa depan yang cerdas. Negara sangat membutuhkan kader generasi yang rabbani dan berkualitas. Salah satu pembentukan generasi Islami dan berakhlak mulia adalah melalui Pesantren dan Madrasah. Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat menghasilkan generasi rabbani dan unggul serta memiliki kemampuan penguasaan teknologi (Rizaldi et al., 2022). Aktualisasi pendidikan yang direalisasikan dan dibiasakan di lingkungan sekolah, antara lain pelaksanaan tata tertib, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Susanti et al., 2021). Generasi rabbani dapat terbentuk dengan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, terutama penerapan pembelajaran tematik (Resnani, 2019).

Generasi rabbani yang merupakan kader masa depan seharusnya diberikan *reward* yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar dan berkarya. Penelitian (Junizar et al., 2022) membangun aplikasi dengan sistem pendukung keputusan pemilihan siswa teladan dengan menggunakan *Visual Basic*. Termotivasinya siswa akan menjadi nilai tambah bagi suatu lembaga pendidikan. Dalam artikel (Karjiyati, 2020) dibahas tentang penggunaan model *discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar dapat dilakukan secara offline dan online. Penelitian (Kinanti et al., 2021) menunjukkan bahwa tingkat efektifitas pembelajaran daring melalui aplikasi *WhatsApp* termasuk dalam kategori cukup signifikan.

Pada Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan di MI dan MTS An-Nuur membahas tentang: *Membangun Generasi Muda yang Cerdas Ekonomi dan Berakhlak Islami*, yang dibagi 2 (dua) materi, yaitu pemaparan Ekonomi Syariah dan pendidikan Bahasa Arab. Kedua materi tersebut dirangkum secara apik yang mengarahkan para siswa untuk mengerti dan memahami fakta riil yang berada di lingkungannya. Pendalaman materi diberikan dengan memberikan contoh nyata mengenai ekonomi syariah dan pentingnya pendidikan bahasa Arab. Generasi muda sangat diharapkan menjadi kader yang berkualitas dan mumpuni untuk melanjutkan cita-cita di masa yang akan datang, khususnya di bidang ekonomi dan pendidikan. Lembaga pendidikan Islam harus mampu menciptakan alumni yang berlandaskan kecerdasan ekonomi yang berbasis syariah dan berakhlakul karimah. Generasi muda yang mampu menerima *"tongkat estafet"* dalam melanjutkan pembangunan negara dan bangsa.

Beragam isu, kasus dan masalah negatif berkaitan dengan pergaulan anak muda di kalangan siswa yang berpendidikan menjadi sangat urgensi untuk diminimalisir dan dihindari, yaitu dengan cara upaya preventif mengarahkan aktivitas pembelajaran yang positif, kreatif dan inovatif. Dengan adanya kegiatan PkM ini diharapkan menjadi ajang pembelajaran yang baik dan menjadi pemicu untuk berbuat yang lebih berkualitas. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini telah sangat membantu para guru dalam memberikan edukasi di bidang ekonomi syariah dan memberikan solusi terhadap persoalan yang ada di lingkungan siswa.

Metode Pengabdian

Kualitas akademik sangat perlu untuk ditingkatkan, yang merupakan aktivitas berkesinambungan dan berkelanjutan dengan beragam pengembangan inovasi dalam menyusun strategi, sistem, teknik dan metode pembelajaran. Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam melakukan integrasi ilmu umum dengan agama serta integrasi pembelajaran ke berbagai aspek. Integrasi pembelajaran kedalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu aspek penting. Salah satu metode yang tergolong sangat baik dalam menerapkan mata kuliah ke dalam dunia nyata terhadap komunitas atau masyarakat adalah *Service Learning (SL) Method* (Agus Afandi, 2022).

Service learning merupakan metode pembelajaran yang menekankan kepada aspek praktis melalui konsep *Experiential Learning*, yaitu menerapkan ilmu pengetahuan perkuliahan di tengah komunitas atau masyarakat dan berinteraksi dengan komunitas atau masyarakat, sehingga menjadi jalan keluar atau solusi dari permasalahan yang dihadapi masyarakat atau suatu komunitas. Manfaat *service learning* bagi dosen adalah memberikan peluang lebih luas lagi dalam mengidentifikasi berbagai masalah atau persoalan terkait keilmuannya dan mencari solusi terhadap beragam masalah yang berkembang di tengah masyarakat (Agus Afandi, 2022).

Metode *service learning* bagi Institusi dan akademisi dapat membangun budaya melayani masyarakat dan ikut serta terlibat bersama komunitas atau masyarakat. Institusi dan akademisi dapat mengambil alih tanggung jawab yang lebih besar dalam melayani masyarakat dan sekaligus membangun kemitraan, sesuai dengan PMA No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, juga sesuai dengan SK Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI No. 4835 tahun 2015 tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Sedangkan bagi masyarakat, metode ini mampu membangun kerjasama dengan institusi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program di masyarakat dengan adanya dukungan para ahli di bidangnya (Agus Afandi, 2022).

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah ini telah dilakukan pada hari Jum'at, 18 Oktober 2024, dengan dihadiri oleh kepala sekolah, pembina madrasah, para 211 orang siswa, 9 orang guru. Pemaparan materi berupa 2 (dua) keilmuan, yaitu Ekonomi Syariah dan Pendidikan Bahasa Arab. Tahapan pemberian materi dilakukan dengan cara: 1) pemaparan secara umum tentang masing-masing keilmuan, 2) tanya jawab secara *inter-active*, 3) *ice breaking*, 4) *review* materi dan penggalan masalah yang ada di lingkungan siswa disertai solusi dari pematiri. Berlangsungnya PkM selama lebih kurang 2 (dua) jam.

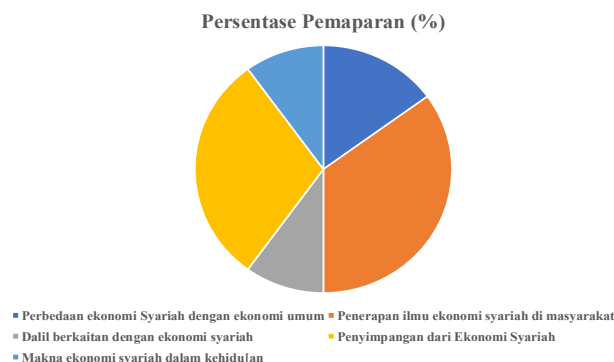
Adapun tahapan PkM adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Sekolah selaku wakil dari madrasah membuka secara langsung kegiatan.
- b) Pemaparan materi dilakukan oleh Dr. Ir. Hj. Herlina, M.E. dan Dr. Novi Ulfa Safitri, M.Pd.I lebih kurang 20 menit.
- c) Sesi tanya jawab berlangsung lebih kurang 1 (satu) jam dengan 13 pertanyaan, untuk materi ekonomi syariah, khususnya riba.
- d) *Ice breaking* dan *review* materi dengan pemberian hadiah berlangsung berkisar 30 menit.
- e) PkM berjalan lancar dan kondusif .
- f) Jumlah siswa yang hadir sebanyak 211 orang dan guru sejumlah 9 orang
- g) Kegiatan ditutup dengan pemberian nasehat, motivasi dan doa singkat.

Hasil dan Pembahasan

Madrasah Ibtidaiyah dan Tsanawiyah yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam An-Nuur memiliki visi: *Menuju Peserta Didik yang Cerdas, Berilmu Pengetahuan dan Berakhlak dilandasi Iman dan Takwa.* Yayasan ini mengusung misi: *Meningkatkan kualitas SDM dan kualitas pembinaan kesiswaan dalam mewujudkan IMTAQ dan sikap kemandirian; Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi luhur serta meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung IPTEK; Meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen sekolah dalam menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif.*

Kegiatan PkM dibuka dengan pendahuluan singkat dari kepala sekolah dan pembina yayasan, dilanjutkan dengan pemaparan materi yang dibagi menjadi 2 sesi, yaitu bidang Ekonomi Syariah dan pendidikan Bahasa Arab. Dalam sesi penjelasan dikemukakan secara umum tentang penerapan keilmuan ekonomi syariah di masyarakat. Berikut rincian materi yang dipaparkan:

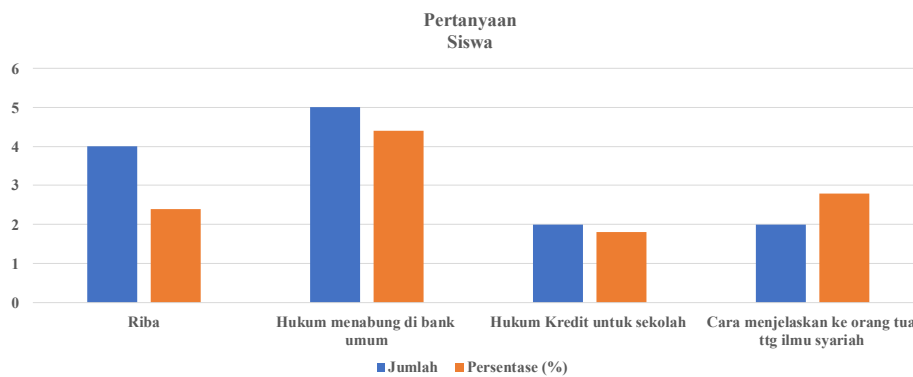


Dalam pemaparan materi, penerapan ekonomi syariah di masyarakat lebih dominan di jelaskan kepada audiens karena terdiri dari para siswa MI dan MTs, Pemateri mengharapkan para siswa mampu mengaplikasi secara langsung di lingkungan sekitarnya. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan dialog interaktif dan tanya jawab yang diselingi dengan pemberian hadiah serta *ice*

breaking. Di situasi dan kondisi tanya jawab terlihat para siswa antusias mengajukan beberapa pertanyaan. Suasana di dalam ruangan berubah menjadi agak gemuruh riuh, yang tadinya hening karena menyimak materi. Satu per satu pertanyaan dijawab secara tuntas oleh pemateri. Kemudian pemateri melontarkan beberapa pertanyaan dari *review* materi kepada para siswa, yang hasilnya berhasil dijawab dengan baik. Dari pengamatan penulis bahwa para siswa terlihat gembira menerima hadiah yang diberikan.

Adapun jenis dan jumlah pertanyaan yang diajukan oleh para siswa digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Jenis dan Jumlah Pertanyaan yang Diajukan Para Siswa Madrasah



Total pertanyaan yang telah diajukan para siswa madrasah sebanyak 13 butir dengan rincian tentang hukum menabung di bank umum sebanyak 5 butir, masalah dan solusi dari riba sejumlah 4 butir, sedangkan yang berkaitan dengan hukum kredit untuk sekolah dan cara menjelaskan ilmu syariah, khususnya ekonomi kepada orang tua masing-masing menuai 2 butir. Kecerdasan dan kreatifitas dalam mengajukan pertanyaan terlihat jelas pada siswa MI dan MTs An-Nuur. Kepintaran merangkum dari pengamatan mereka yang selama ini terjadi di lingkungan sekitar. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah dijawab dengan baik dan tuntas oleh pemateri. Selanjutnya, pemateri memberikan *review* materi kepada para siswa. Pada sesi ini, beberapa siswa mendapatkan hadiah yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh masing-masing pemateri.

Dari sesi diskusi telah dirangkum beberapa dialog antar siswa dan pemateri, yang ditayangkan dalam *Word Cloud* dari aplikasi N-Vivo 12 Plus, sebagai berikut:

Persoalan kredit macet bukan menjadi rahasia umum lagi bagi pelaku riba. Artikel (Hakim, 2022) memaparkan 2 (dua) kasus *influencer* yang pernah terjerat pinjaman di bank dan menjadi pengalaman pahit tersebut untuk tidak melakukan hal sama. Langkah-langkah yang diambil kedua influencer ini dipaparkan secara jelas dalam bentuk metode fikih *awlawiyyat* dan mengkritisi secara kontekstual atas al-Qur'an dan hadis mengenai riba. Masyarakat luas masih banyak menggunakan kredit di bank umum atau konvensional karena membutuhkan dana. Namun kredit yang disalurkan di masyarakat banyak menuai masalah atau macet, yang kemudian berujung eksekusi jaminan. Penelitian (Harahap & Siregar, 2023) mengemukakan realisasi penyelesaian kredit macet. Saran dan solusi tepat dalam pembiayaan atau pinjaman adalah menghindari menggunakan riba.

Pada sesi tanya jawab tersebut terdapat jenis pertanyaan siswa mengenai cara menjelaskan ilmu syariah kepada lingkungan keluarga dan sekitarnya kepada lingkungan keluarga dan sekitarnya, terutama yang berkaitan dengan ekonomi. Ilmu ekonomi syariah merupakan kombinasi ilmu ekonomi murni dengan fikih muamalah, yang bersumber dari Alquran dan Sunnah (Nihayah & Rifqi, 2023). Pemahaman baru tentang ekonomi syariah dijelaskan dalam suatu pelatihan dengan metode sosialisasi (Albab et al., 2023). Kegiatan pembelajaran ilmu ekonomi syariah juga dilakukan sebagai Upaya pendampingan belajar dan literasi keuangan (Melinawati & Daryatni, 2023) (Bintari & Mulyani, 2023). Penerapan literasi keuangan syariah perlu diajarkan di setiap tingkatan Pendidikan agar memahami sepenuhnya tentang investasi syariah dan kondisi keuangan.

Pelaksanaan PkM ini disertai dokumentasi berupa beberapa photo dan video yang ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 1 Sesi Photo Bersama dengan kepala Madrasah,
Para Guru dan para Siswa MI dan MTs.



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab



Gambar 4. Review Materi

Simpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di yayasan An-Nuur ini berlangsung dengan baik dan kondusif. Hal ini telah ditunjukkan dengan adanya antusias dan aktifnya siswa dalam dialog interaktif, sesi tanya jawab dan *review* materi. Para guru ikut serta dan turut aktif mendukung acara ini, terutama dalam dialog interaktif. Pada sesi tanya jawab, pemateri menyediakan *gift* atau hadiah kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini menambah semangat para siswa untuk berkontribusi dalam sesi ini. Penyampaian materi kepada audiens tergolong sangat baik, yakni terlihat semua pertanyaan dapat dijawab secara tepat. Dengan adanya edukasi dan sosialisai tentang ilmu ekonomi syariah yang telah disampaikan pada kegiatan ini, maka diharapkan dapat disalurkan serta dikontribusikan pada lingkungan sekitar. Pelaksanaan pengabdian ini telah mampu menjawab beberapa permasalahan atau persoalan yang terjadi di lingkungan siswa dan guru. Secara keseluruhan penyampaian dan penerimaan materi termasuk efektif, efisien dan responsif.

Daftar Pustaka

- Abadi, S., Sulandjari, K., Nasution, N. S., Keguruan, F., Universitas, P., & Karawang, S. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(11).
- Agus Afandi, D. (2022). *E Book PkM Kemenag. Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Suwendi, A. Basir, & J. Wahyudi (eds.)). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Albab Al Umar, A. U., Nur Savitri, A. S., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377>
- Albab, M. U., Saputra, A., Adinugraha, H. H., & Syafi'i, A. (2023). Pengenalan Ekonomi Syariah Pada Organisasi Ikatan Pelajar NU (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri NU (IPPNU). *Dedikasi Sainstek Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.58545/djpm.v2i1.34>
- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin AB, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1). <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- Astriani, D., Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan Dini Astriani, D., Dzolam, M., & Nailul Authar. (2021). Klasifikasi Metode dan Pendekatan Syarah Hadits dalam Kitab-Kitab Hadits Ahkam Studi Kitab Bulughul Maram. *Dini Astriani*.
- Bintari, V. I., & Mulyani, E. L. (2023). Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Siliwangi. *KREATIF: Jurnal Ilmiah*

Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 11(1).
<https://doi.org/10.32493/jk.v11i1.y2023.p40-50>

- Fitriani, Barangkau, Masrah Hasan, Ruslang, Eka Hardianti, Khaeria, Resti Oktavia, & Selpiana. (2022). Cegah Stunting Itu Penting! *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik, 4(2).*
<https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i2.417>
- Gani, A. A., & Budiman, B. (2023). Studi Kuantitatif Pemahaman Konsep Riba Melalui Latar Belakang Pendidikan dan Literasi Ekonomi Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management, 4(1).*
<https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.26360>
- Harahap, A. T., & Siregar, H. A. (2023). Legal Review of The Execution Mechanism of Mortgage Rights at Bank DKI Jakarta. *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum, 2(6).* <https://doi.org/10.55681/seikat.v2i6.1025>
- Junizar, W. S., Suranti, D., & Alamsyah, H. (2022). A Decision Support System For The Selection Of Exemplary Students With AHP Method At SMP IT Generasi Rabbani Of Bengkulu City. *Jurnal Komputer, Informasi Dan Teknologi, 2(1).* <https://doi.org/10.53697/jkomitek.v2i1.788>
- Karjiyati, V. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 13(2).*
<https://doi.org/10.33369/pgsd.13.2.146-154>
- Kinanti, S. S., Thooyibah, A., & Mauludiyah, L. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi WhatsApp untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa. *Arabia, 13(2).* <https://doi.org/10.21043/arabia.v13i2.12529>
- Mahmudah, I. (2023). Jurdar : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jurdar : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(8).*
- Maksum, M., & Hidayah, N. (2023). The Mechanism of Avoiding Riba in Islamic Financial Institutions: Experiences of Indonesia and Malaysia. *Juris: Jurnal Ilmiah Syariah, 22(2).* <https://doi.org/10.31958/juris.v22i2.6952>
- Melinawati, D., & Daryatni, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah bagi Siswa TPQ Nur Hidayah dan Pondok Pesantren Al Iman Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Al Basirah, 2(1).*
<https://doi.org/10.58326/jab.v2i1.27>
- Muhlis. (2011). Perilaku Menabung di Perbankan Syariah Jawa Tengah. *Universitas Dipenogoro.*
- Nihayah, A. Z., & Rifqi, L. H. (2023). Analisis Ilmu Ekonomi Syariah dalam Kerangka Filsafat. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis, 6(2).*
<https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.4522>
- Resnani, R. (2019). Penerapan Model Discovery Learning untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD, 12(1).*
<https://doi.org/10.33369/pgsd.12.1.9-14>

- Rizaldi, N. I. N., Putri, A. S., Fajriansyah, M. A., & Luthfiah, Z. (2022). Adopsi Teknologi pada Pesantren Menuju Generasi Rabbani. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01). <https://doi.org/10.37542/iq.v5i01.307>
- Setiawan, R. A. (2023). Avoidance of Riba-Based Loans and Enhancement of Quality of Life: An Indonesian Context Analysis. *Religions*, 14(11). <https://doi.org/10.3390/rel14111376>
- Sulistiyandari, & Ramadhan, M. A. (2021). Analisis Intensi Menabung pada Bank Syariah dengan Importance Performance- Matrix Analysis (IPMA). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1). [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6795](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6795)
- Sulthonuddin, B. H., & Syaripudin, E. I. (2023). Aspek Sosiologis Dalam hukum Jual Beli. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 1(2). <https://doi.org/10.37968/jhesy.v1i2.368>
- Susanti, A., Setiono, P., Putri, A. C., Puspita, F., Syafitri, R., & Aprilianti, N. (2021). Aktualisasi Pendidikan bela Negara Peserta Didik SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu. *JS (Jurnal Sekolah)*, 6(1). <https://doi.org/10.24114/js.v6i1.29843>
- Susi, S., & Yasir, M. (2021). Transformasi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 1(2). <https://doi.org/10.58466/literasi.v1i2.91>
- Wati, A., & Ajwasyifa, D. (2024). Strategi Pemasaran Keripik Singkong di Desa Tanjung Jaya Kabupaten Garut (Kajian Hukum Ekonomi Syariah). *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 2(2). <https://doi.org/10.37968/jhesy.v2i2.454>
- Yati, A., Maraliza, H., & Topani, I. N. (2024). Perspektif Hukum Ekonomi Syariah dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 terhadap Implementasi Perhitungan Upah Lembur (Studi PT Wahana Ottomitra Multiartha). *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4). <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i4.119>
- Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, & Nizmah Maratos Soleha. (2019). Pentingnya Pendidikan bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1). <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>